

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Setiap perusahaan konstruksi selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan memperluas lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang terus bertambah setiap harinya. Tidak bisa dipungkiri bahwa tenaga kerja merupakan aset yang sangat berharga bagi sebuah perusahaan. Tanpa adanya tenaga kerja di dalam sebuah perusahaan tentu akan membuat perusahaan tidak dapat berjalan dalam setiap kegiatannya. Hubungan antara perusahaan dan tenaga kerja tentu sangat saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Pada satu sisi perusahaan membutuhkan tenaga kerja sebagai sumber daya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Sementara di sisi lain tenaga kerja juga membutuhkan perusahaan untuk tempat mereka bekerja untuk mencari nafkah baik bagi dirinya maupun keluarganya.

Pesatnya pembangunan di Indonesia tentu mengakibatkan perusahaan konstruksi membutuhkan tenaga kerja yang handal, cekatan dan sehat. Namun, dengan adanya tenggat waktu yang ditargetkan tentu tenaga kerja dituntut untuk selalu bisa bekerja setiap harinya. Hal ini tentu menyebabkan resiko kecelakaan kerja bagi tenaga kerja yang kelelahan akibat dituntut untuk bisa bekerja setiap

harinya. Ditambah lagi dengan banyaknya resiko kecelakaan kerja yang ada di setiap lingkungan kerja.

Perusahaan tentu ingin meminimalisir potensi resiko-resiko kecelakaan kerja yang ada guna melindungi setiap tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap perusahaan sudah pasti memiliki program masing-masing untuk melindungi setiap tenaga kerja dari ancaman bahaya dan resiko kecelakaan kerja. Umumnya hal pertama yang harus perusahaan lakukan adalah dengan membuat program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang bertujuan untuk memastikan setiap pekerja bisa bekerja dengan selamat, aman dan tetap sehat selama berada di lingkungan kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja yang lebih baik. Dalam setiap kegiatan pekerjaan yang dilakukan PT. PP (Persero) Tbk. sudah tentu memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap tenaga kerja. Hal ini dilakukan tentunya guna mengantisipasi terjadinya resiko kecelakaan kerja. Artinya, tanpa adanya standar keselamatan dan kesehatan kerja dapat dipastikan kinerja perusahaan tidak akan bisa berjalan secara efektif dan tentu perusahaan dapat dituntut oleh para tenaga kerja perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu standar keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek yang penting di dalam perusahaan. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“STANDAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TENAGA KERJA DI PT. PP (PERSERO) TBK.”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan PT. PP (Persero) Tbk.
2. Untuk mengidentifikasi kendala PT. PP (Persero) Tbk. dalam melaksanakan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

## **1.3 Target Magang**

1. Mampu menjelaskan semua standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan PT. PP (Persero) Tbk.
2. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi PT. PP (Persero) Tbk. dalam pelaksanaan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

## **1.4 Bidang Magang**

Magang dilaksanakan pada bidang operasional khususnya di bidang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

## 1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PT. PP (Persero) Tbk.

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman, Kota Pekanbaru, Riau

Kode Pos : 28125



Sumber: *Google Maps* (2018)

**Gambar 1.1 Peta Lokasi PT. PP (Persero) Tbk.**

## 1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai minggu ke 2 bulan Maret 2018 selama 6 minggu dan dijadwalkan 5 hari dalam seminggu. Jadwal pelaksanaan magang dimulai tanggal 13 Maret 2018 sampai 20 April 2018. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti semua prosedur yang ditetapkan oleh PT. PP (Persero) Tbk.

**Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang**

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Perkenalan tentang perusahaan Magang												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Pengumpulan teori laporan magang												
5	Penyusunan laporan magang												

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan mengenai dasar pemikiran yang berisi tentang alasan penulis memilih topik pembahasan magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, berisi tentang landasan teori guna menjadi acuan penulis untuk membahas rumusan masalah dan topik pembahasan yang penulis ambil. Landasan teori digunakan sebagai pedoman dalam penulisan bab III yaitu analisis deskriptif.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Pada bab ini, memuat inti dari penulisan laporan magang yang penulis buat, bab ini memberikan gambaran umum mengenai profil perusahaan dari tempat penulis magang dan memaparkan hasil akhir penulis selama melakukan kegiatan magang. Hasil akhir berupa jawaban atas tujuan magang yang penulis ambil terkait topik.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh hasil yang penulis peroleh. Terdapat juga saran yang penulis berikan kepada pihak perusahaan tempat penulis magang.